

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Chaer (dalam Noermanzah, 2019:307) Bahasa adalah suatu sistem tanda bunyi arbiter yang digunakan oleh sekelompok sosial masyarakat untuk berkomunikasi dan bekerja sama. Bahasa tidak hanya dipahami sebagai sistem tanda atau kumpulan aturan gramatikal semata, melainkan juga sebagai alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial manusia. Melalui bahasa, individu dapat menyampaikan gagasan, membangun relasi, menyelesaikan konflik, hingga membentuk identitas sosial. Oleh karena itu, dalam kajian linguistik modern, pemahaman terhadap bahasa tidak cukup dilakukan dengan menganalisis unsur-unsur kebahasaan secara terpisah, tetapi juga perlu ditelaah sebagai wacana, yaitu satuan ujaran yang utuh, terstruktur, dan terikat pada konteks serta tujuan komunikasi tertentu

Salah satu bentuk wacana yang paling umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah wacana lisan. Wacana lisan mencerminkan praktik komunikasi yang berlangsung secara langsung antara penutur dan lawan tutur, baik dalam situasi formal maupun informal. Karakteristiknya yang spontan, dinamis, dan sangat kontekstual menjadikan wacana lisan sebagai objek kajian penting dalam linguistik, khususnya dalam cabang pragmatik yang berfokus pada

hubungan antara bahasa, penutur, dan konteks penggunaannya. (Rahardi, 2018 :35)

Wacana lisan juga sering menunjukkan bagaimana strategi komunikasi digunakan secara fleksibel oleh penutur untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk untuk meyakinkan, menghibur, mengkritik, atau bahkan menyindir secara halus. Oleh karena itu, dalam konteks pragmatik, kajian terhadap wacana lisan sangat penting untuk menelusuri bagaimana prinsip-prinsip komunikasi, seperti prinsip kerja sama. Prinsip-prinsip tersebut merupakan bagian dari kajian pragmatik yaitu cabang linguistik yang mempelajari makna dalam konteks komunikasi.

Prinsip kerja sama adalah prinsip percakapan yang terlihat dalam upaya kolaboratif antara pembicara dan lawan bicara. Prinsip kerja sama adalah elemen penting dalam proses komunikasi antara pembicara dan lawan bicara, memfasilitasi pertukaran yang lancar tanpa hambatan. Konsep kerja sama membimbing interaksi antara pembicara dan lawan bicara dalam sebuah diskusi. (Doloksaribu, 2024 :35) mengatakan bahwa Prinsip kerja sama mencakup prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh baik pembicara maupun lawan bicara. Aturan-aturan tersebut merupakan sebuah maksim, dan sebuah maksim adalah aturan yang beroperasi dalam prinsip kerja sama. Maksim dapat dikategorikan ke dalam empat klasifikasi yang berbeda, yaitu : (1) maksim kuantitas,

(2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi (hubungan), dan (4) maksim cara (pelaksanaan). (Nugrawanti, 2019 : 113)

Dalam kehidupan sehari-hari, prinsip kerja sama yang dikemukakan oleh Grice sering kali muncul secara nyata dalam berbagai situasi komunikasi, baik formal maupun informal. Misalnya, ketika dua orang berbincang, mereka biasanya secara otomatis berusaha memberikan informasi yang cukup (kuantitas), jujur dan dapat dipercaya (kualitas), relevan dengan topik pembicaraan (relevansi), serta disampaikan dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti (cara). Fenomena serupa juga dapat diamati dalam percakapan santai di antara teman-teman, di mana penggunaan humor, sindiran, atau kode-kode tertentu merupakan bentuk fleksibilitas penerapan prinsip kerja sama. Dalam konteks ini, partisipan secara tidak langsung mengatur makna agar pesan tersampaikan dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

Di era digital saat ini, wacana lisan tidak hanya terbatas pada komunikasi tatap muka, tetapi juga hadir dalam berbagai platform media, seperti YouTube dan podcast. Salah satu contoh nyata adalah podcast Denny Sumargo, yang dikenal luas karena gaya komunikasinya yang santai namun menyentuh isu-isu sosial dan personal. sehingga memberikan contoh wacana lisan yang berbeda dari komunikasi formal. Alasan memilih podcast Denny Dumargo karena Podcast

Denny Sumargo, khususnya dalam format video di kanal YouTube-nya, memiliki popularitas yang tinggi dan menjangkau audiens yang sangat luas di Indonesia. Dengan jutaan penonton dan subscriber, podcast ini menjadi representasi yang relevan dalam mengkaji komunikasi publik masa kini. Podcast ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memuat pesan sosial yang kuat. Hal ini menarik untuk dianalisis karena menunjukkan bagaimana bahasa digunakan dalam konteks yang lebih kasual namun tetap efektif dalam menyampaikan pesan, membangun kedekatan dengan pendengar, serta menciptakan suasana yang nyaman untuk diskusi berbagai isu sosial dan personal.

Dalam konteks ini, fenomena podcast visual seperti yang diunggah oleh channel YouTube Denny Sumargo melalui segmen "Curhat Bang", Salah satu episode yang menarik untuk dianalisis secara pragmatik adalah episode berjudul "Disclaimer!!Jangan Nonton Kalau Ga Kuat" dan "Terima Donasi 1M Agus Korban Penyiraman Aer Keraz Bagi-Bagi Uang Ke Keluarga?!Malah Berobat BPJS!! yang menghadirkan sosok Agus sebagai narasumber dengan latar belakang unik dan penuh kontroversi. Kedua judul Podcast tersebut menarik untuk diteliti karena memberikan kesempatan untuk melihat secara mendalam bagaimana prinsip kerja sama diterapkan dalam komunikasi antara Agus, Elmi, Nevi, wawan dan host, maupun pendengar. Dalam

konteks interaksi yang bersifat dialogis dan informal seperti ini, prinsip kerja sama menjadi sangat penting agar pesan-pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan efektif. Penelitian ini dapat mengamati bagaimana Agus dan informan lainnya secara aktif memberikan penjelasan dan klarifikasi dalam menyampaikan tutur kata dan pesan, baik dalam merespons pertanyaan maupun saat mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap video podcast “Donasi Agus” di chanel YouTube Denny Sumargo, peneliti menemukan adanya indikasi bahwa Agus selaku narasumber utama, serta informan lainnya, belum sepenuhnya mampu menerapkan prinsip kerja sama dalam percakapan yang berlangsung. Pada beberapa bagian, Agus cenderung memberikan informasi yang terlalu sedikit atau tidak cukup rinci untuk menjawab pertanyaan dari Denny Sumargo sebagai host. Selain Agus sebagai narasumber utama, informan lain dalam podcast tersebut, yaitu Wawak dan Novi, juga menunjukkan indikasi kurangnya penerapan prinsip kerja sama dalam komunikasi. Hal ini terlihat dari kebiasaan mereka yang sering melakukan penyangkalan atau menyangkal pernyataan-pernyataan tertentu selama proses wawancara berlangsung. Tindakan penyangkalan yang berulang ini menjadi sinyal adanya ketidaksesuaian antara ujaran yang disampaikan dengan prinsip kerja sama,

khususnya dalam aspek maksud komunikatif dan keterbukaan informasi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk Mengungkap bagaimana prinsip komunikasi efektif digunakan dalam percakapan nyata, khususnya dalam media modern seperti podcast. Menyoroti aspek etika komunikasi, terutama dalam menyampaikan informasi yang berdampak sosial. Menganalisis apakah para pembicara berusaha jujur, relevan, dan tidak menyesatkan (melalui prinsip kerja sama), yang penting dalam konteks sosial dan publik. Menyoroti aspek etika komunikasi, terutama dalam menyampaikan informasi yang berdampak sosial. Menganalisis apakah para pembicara berusaha jujur, relevan, dan tidak menyesatkan (melalui prinsip kerja sama), yang penting dalam konteks sosial dan publik.

Hasil penelitian yang relevan dari Jurnal Triyani (2022) dengan judul “ Analisis Penggunaan Prinsip Kerja sama dalam Novel Shaf Karya Ima Madaniah (Kajian Pragmatik)”. Hasil dari analisis data penelitian terdapat 112 percakapan yang mematuhi prinsip kerja sama yang terbagi menjadi dua maksim yaitu, maksim kuantitas ditemukan 94 data dan maksim kualitas ditemukan 18 data. Sehingga analisis data dalam novel Shaf karya Ima Madaniah ditemukan bahwa percakapan antara tokoh satu dengan yang lain menggunakan maksim kuantitas. Perbedaan penelitian

tersebut terletak pada objek penelitian. Objek penelitiannya Triyani adalah novel Shaf karya Ima Madaniah, sebuah karya sastra fiksi dalam bentuk teks naratif. Objek penelitian Amor adalah podcast “Donasi Agus” yang ditayangkan di channel YouTube Denny Sumargo, berupa wacana lisan/audio-visual.

Kedua dari Puji Indah Arifin (2022) dengan judul jurnal “Analisis Prinsip Kerja Sama dalam Acara Santuy Malam Di Youtube Trans TV Official :Kajian Pragmatik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pematuhan prinsip kerja sama yang paling sering dilakukan dalam acara Santuy Malam adalah pematuhan maksim kuantitas, diikuti oleh pematuhan maksim relevansi, pematuhan maksim kualitas, dan pematuhan maksim cara. Prinsip kerja sama yang dipatuhi dalam acara Santuy Malam digunakan untuk menciptakan percakapan yang komunikatif, efektif, dan efisien. Pelanggaran prinsip kerja sama yang paling sering dilakukan dalam acara Santuy Malam adalah pelanggaran maksim cara, diikuti oleh pelanggaran maksim relevansi, pelanggaran maksim kualitas, dan pelanggaran maksim kuantitas. Prinsip kerja sama yang dilanggar oleh para pembawa acara Santuy Malam bertujuan untuk menciptakan humor yang dapat memicu gelak tawa para penontonnya. Perbedaan utama dari kedua penelitian terletak pada tujuan komunikasi, jenis media, dan fungsi penggunaan atau pelanggaran maksim. Penelitian Puji menyoroti aspek komedi

dan hiburan, sementara penelitian Amor menyoroti aspek klarifikasi, kejujuran, dan keefektifan komunikasi dalam konteks isu sosial nyata.

Ketiga penelitian dari Faizal Arvianto (2019) dengan jurnal “Analisis Kerja Sama dalam Acara Komedi Extravaganza”. hasil analisis menggunakan prinsip kerja sama diperoleh data percakapan yang menunjukkan adanya maksim kualitas (Maxime der Qualität) sebanyak 4 percakapan, 3 percakapan melanggar maksim dan 1 tidak melakukan pelanggaran maksim. Sedangkan untuk maksim kuantitas (Maxime der Quantität) diperoleh data sebanyak 12 percakapan, 2 diantaranya melanggar maksim dan 10 tidak melakukan pelanggaran maksim. Selanjutnya untuk maksim relevansi (Maxime der Relevanz) diperoleh data sebanyak 3 percakapan dan semuanya dinyatakan relevan/tidak melanggar maksim. Sedangkan untuk maksim cara (Maxime der Modalität) didapat 2 percakapan, 1 percakapan menunjukkan adanya pelanggaran maksim dan 1 sisanya tidak menunjukkan adanya pelanggaran maksim. Perbedaannya Faizal Arvianto meneliti penggunaan prinsip kerja sama dalam konteks hiburan dan skenario, di mana pelanggaran maksim digunakan untuk efek lucu. Amor meneliti prinsip kerja sama dalam komunikasi nyata dan bermakna, dengan fokus pada kepatuhan terhadap maksim

untuk mendukung klarifikasi dan efektivitas pesan, terutama dalam kasus sosial yang sedang viral.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, komunikasi lisan di era digital tidak hanya berlangsung dalam percakapan tatap muka, tetapi juga berkembang melalui media daring seperti podcast. Salah satu contoh yang menarik adalah podcast Donasi Agus di channel YouTube Denny Sumargo, yang memuat interaksi verbal dengan konteks sosial dan personal yang cukup kuat. Podcast ini memberikan ruang untuk menganalisis bagaimana prinsip kerja sama dalam pragmatik digunakan oleh narasumber dalam menyampaikan klarifikasi, memperkuat argumen, serta membangun citra diri. Selain itu, dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Triyani (2022) dalam novel Shaf, Puji Indah Arifin (2022) dalam acara Santuy Malam, serta Faizal Arvianto (2019) dalam acara Extravaganza, tampak bahwa prinsip kerja sama dapat berfungsi secara berbeda tergantung konteks komunikasi dan tujuan interaksi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Penggunaan Prinsip Kerja Sama dalam Podcast Donasi Agus di Channel YouTube Denny Sumargo: Kajian Pragmatik”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan prinsip kerjasama *podcast* “Donasi Agus” dalam chanel Youtube Denny Sumargo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan prinsip kerjasama *podcast* “Donasi Agus” dalam chanel youtube Denny Sumargo

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan teori prinsip kerja sama kajian pragmatik
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Youtuber *podcast*
hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas konten dengan memahami prinsip kerja sama membantu youtuber menyusun pertanyaan yang lebih baik, merespon tamu dengan lebih efektif dan menciptakan dialog yang lebih menarik.

b. Bagi Narasumber podcast

Penelitian ini diharapkan dapat memahami prinsip kerja sama dengan menyampaikan pesan yang lebih jelas dan ringkas.

c. Bagi Masyarakat

penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat pemakai bahasa berupa wawasan dalam pemakaian dan fungsi tuturan serta memberikan gambaran mengenai penggunaan variasi prinsip kerjasama.

d. Bagi mahasiswa

Penelitian tersebut mahasiswa dapat mempelajari bagaimana prinsip kerja sama diterapkan dalam sebuah percakapan.

E. Definisi istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah proses menguraikan suatu objek, peristiwa, informasi, atau gagasan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur, hubungan, dan maknanya secara lebih mendalam.

2. Pragmatik

Pragmatik adalah cabang ilmu linguistik (ilmu bahasa) yang mempelajari makna ujaran atau makna bahasa dalam konteks penggunaannya.

3. Prinsip kerjasama

Prinsip kerja sama adalah konsep dalam ilmu pragmatik yang menjelaskan bagaimana pembicara dan pendengar seharusnya berkomunikasi secara efektif, efisien, dan kooperatif agar pesan yang disampaikan bisa dipahami dengan baik.

4. *Podcast*

Podcast adalah rekaman audio digital yang dapat didengarkan secara online atau diunduh, biasanya berupa seri episodik yang membahas berbagai topik—mulai dari hiburan, pendidikan, berita, teknologi, hingga cerita fiksi.

5. Youtube

YouTube adalah sebuah platform berbagi video (video sharing platform) yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, berbagi, dan mengomentari video secara online.